

HOME VISIT: IMPLEMENTASI TERAPI AKUPRESURE PADA REMAJA TUBERKULOSIS DALAM MENGATASI MUAL DAN MUNTAH EFEK OAT

Ponirah¹, Salamah Tomasita Batubara², Fitri Widianingsih^{3*}

^{1,2,3}Dosen, ³Mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Farmasi, Universitas Banisaleh)

Article Info	ABSTRAK
Article History: Received 21/08/2026 Revised - Accepted 02/09/2026 Keywords: Acupressure Home Visit Nausea and Vomiting Effect OAT	Tuberkulosis (Tb) merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i> yang umumnya menyerang paru-paru dan menimbulkan gejala seperti batuk berkepanjangan, sesak napas, serta gangguan sistem pernapasan. Meskipun penyakit ini dapat diobati melalui pemberian Obat Anti Tuberkulosis (OAT) selama kurang lebih 6 bulan atau lebih, Tb masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama di dunia (Novitasari et al., 2024). Penyakit infeksi ini memerlukan pengobatan jangka panjang. Obat anti tuberkulosis dapat menimbulkan mual dan muntah yang memengaruhi kenyamanan, nafsu makan, dan kepatuhan pengobatan. Penatalaksanaan yang umum dilakukan untuk mengatasi keluhan tersebut adalah pemberian obat anti mual, namun penggunaan terapi farmakologis berpotensi menambah beban konsumsi obat dan dapat memengaruhi kondisi fisiologis pasien (Novitasari et al., 2024). Akupresur merupakan tindakan non farmakologis sebagai salah satu alternatif yang banyak digunakan untuk mengatasi mual dan muntah tanpa efek samping. Mekanisme kerja akupresur terjadi melalui stimulasi titik akupunktur yang mengaktifasi sel mast dan serabut saraf sehingga merangsang pelepasan endorfin endogen yang berperan dalam memberikan efek antiemetik Tujuan karya ilmiah ini Adalah untuk mengetahui implementasi terapi akupresur melalui home visit mengatasi mual dan muntah akibat efek samping obat anti tuberkulosis pada remaja dengan tuberkulosis. Metode: Studi kasus yang dilakukan pada seorang remaja perempuan berusia 17 tahun dengan tuberkulosis paru yang menjalani pengobatan fase awal. Tingkat mual dan muntah diukur menggunakan Rhodes Index of Nausea, Vomiting and Retching. Akupresur diberikan pada titik Pericardium 6 dan Stomach 36 selama ± 15 menit selama tiga hari berturut-turut. Hasil: Skor mual dan muntah menurun dari skor 14 sebelum implementasi, menjadi skor 12 pada hari pertama, skor 8 pada hari kedua, dan skor 4 pada hari ketiga. Pasien juga melaporkan mual dan muntah berkurang, nafsu makan meningkat, serta merasa lebih nyaman. Kesimpulan: implementasi terapi akupresur melalui home visit menunjukkan penurunan mual dan muntah akibat efek samping obat anti. tuberkulosis pada remaja dengan tuberkulosis. ABSTRACT <i>Tuberculosis (TB) is a communicable infectious disease caused by the bacterium <i>Mycobacterium tuberculosis</i>, which primarily affects the lungs and causes symptoms such as prolonged cough, shortness of breath, and respiratory system disorders. Although the disease can be treated with Anti-Tuberculosis Drugs (ATDs) for approximately six months or longer, TB remains one of the major health problems worldwide (Novitasari et al., 2024). This</i>

infectious disease requires long-term treatment. Anti-tuberculosis drugs may cause nausea and vomiting, which can affect patients' comfort, appetite, and treatment adherence. The common management of these symptoms is the administration of antiemetic drugs; however, pharmacological therapy may increase the medication burden and potentially affect the patient's physiological condition (Novitasari et al., 2024). Acupressure is a non-pharmacological intervention that can be used as an alternative to manage nausea and vomiting without adverse effects. The mechanism of acupressure involves stimulation of acupuncture points, which activates mast cells and nerve fibers, thereby stimulating the release of endogenous endorphins that contribute to an antiemetic effect. Objective: This scientific paper aimed to determine the implementation of acupressure therapy through home visits in managing nausea and vomiting caused by the side effects of anti-tuberculosis drugs in adolescents with tuberculosis. Methods: A case study was conducted on a 17-year-old female adolescent with pulmonary tuberculosis who was undergoing the intensive phase of treatment. The severity of nausea and vomiting was measured using the Rhodes Index of Nausea, Vomiting and Retching. Acupressure was applied to the Pericardium 6 and Stomach 36 points for approximately 15 minutes over three consecutive days. Results: The nausea and vomiting score decreased from 14 before the intervention to 12 on the first day, 8 on the second day, and 4 on the third day. The patient also reported reduced nausea and vomiting, increased appetite, and greater comfort. Conclusion: The implementation of acupressure therapy through home visits demonstrated a reduction in nausea and vomiting associated with the side effects of anti-tuberculosis drugs in an adolescent with tuberculosis

**Corresponding Author: (poponyunus@gmail.com)*
